	PEMERIKSAAN COLUMNAVERTEBRA CERVICAL			
HAMORI	No. Dokumen DIR.02.03.01.010	No. Revisi 00	Halaman 1/3	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Di	etapkan rektur W	
Pengertian	dr. Indra Maryunif, MARS - Pemeriksaan radiografi collumna vertebra cervicalis adalah pemotretan dengan menggunakan sinar-x untuk membantu menegakkan diagnosa untuk melihat kelainan di daerah vertebra cervicalis tersebut. - Cervical adalah tulang punggung yang terbuat dari 7 tulang (vertebrae) yang terpisahkan oleh discus, bentuknya seperti bantal. Dics atau diskus ini seperti penyerap benturan untuk kepala dan leher. Fungsinya sebagai bantalan tulang dan membantu kepala dan leher agar bisa tegak dan menekuk. - Proyeksi pemeriksaan vertebra cervical AP dan lateral. Apabila diperlukan untuk memperlihatkan foramen inters vertebra cervical, ditambah proyeksi obliq kanan dan obliq kiri.			
Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan teknik radiografi columna vertebra cervical.			
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi			
Prosedur	 Proyeksi AP: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien: Pasien berdiri/tidur diatas meja pemeriksaan tegak lurus terhadap kaset (bucky). b. Petugas mengatur posisi objek: Mid Sagital Plane (MSP) diatur berada pada pertengahan tubuh atau sejajar dengan garis tengah meja pemeriksaan. c. Petugas mengaturan sinar sebagi berikut:			

terhadap kedua pedicle dan tampak vertebrae thoracal 1. 2. Proyeksi Lateral: a. Petugas mengarahkan/mengatur posisi pasien: Badan pasien di pada posisi lateral menyamping di bucky stand b. Petugas mengatur posisi objek: Objek yang akan diperiksan be pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis sui cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.		PEMERIKSAAN COLUMNAVERTEBRA CERVICAL					
5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset 35 x 43cm d. Kriteria Foto: Tampak gambaran processus spinosus berjarak sterhadap kedua pedicle dan tampak vertebrae thoracal 1. 2. Proyeksi Lateral: a. Petugas mengarahkan/mengatur posisi pasien: Badan pasien di pada posisi lateral menyamping di bucky stand b. Petugas mengatur posisi objek: Objek yang akan diperiksan be pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis su cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.	RUMAH SAKIT	No. Dokumen No.	. Revisi Halaman				
6) Marker R/L 7) Kaset 35 x 43cm d. Kriteria Foto: Tampak gambaran processus spinosus berjarak s terhadap kedua pedicle dan tampak vertebrae thoracal 1. 2. Proyeksi Lateral: a. Petugas mengarahkan/mengatur posisi pasien: Badan pasien di pada posisi lateral menyamping di bucky stand b. Petugas mengatur posisi objek: Objek yang akan diperiksan be pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis su cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.	IDHAMORI	DIR.02.03.01.010	00 2/3				
6) Marker R/L 7) Kaset 35 x 43cm d. Kriteria Foto: Tampak gambaran processus spinosus berjarak s terhadap kedua pedicle dan tampak vertebrae thoracal 1. 2. Proyeksi Lateral: a. Petugas mengarahkan/mengatur posisi pasien: Badan pasien di pada posisi lateral menyamping di bucky stand b. Petugas mengatur posisi objek: Objek yang akan diperiksan be pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis su cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.	•						
d. Kriteria Foto: Tampak gambaran processus spinosus berjarak sterhadap kedua pedicle dan tampak vertebrae thoracal 1. 2. Proyeksi Lateral: a. Petugas mengarahkan/mengatur posisi pasien: Badan pasien di pada posisi lateral menyamping di bucky stand b. Petugas mengatur posisi objek: Objek yang akan diperiksan be pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis su cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.		5) mAs = 32					
d. Kriteria Foto: Tampak gambaran processus spinosus berjarak sterhadap kedua pedicle dan tampak vertebrae thoracal 1. 2. Proyeksi Lateral: a. Petugas mengarahkan/mengatur posisi pasien: Badan pasien di pada posisi lateral menyamping di bucky stand b. Petugas mengatur posisi objek: Objek yang akan diperiksan be pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis su cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.		6) Marker R/L					
terhadap kedua pedicle dan tampak vertebrae thoracal 1. 2. Proyeksi Lateral: a. Petugas mengarahkan/mengatur posisi pasien: Badan pasien di pada posisi lateral menyamping di bucky stand b. Petugas mengatur posisi objek: Objek yang akan diperiksan be pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis sui cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.		7) Kaset 35 x 43cm					
 2. Proyeksi Lateral: a. Petugas mengarahkan/mengatur posisi pasien: Badan pasien di pada posisi lateral menyamping di bucky stand b. Petugas mengatur posisi objek: Objek yang akan diperiksan be pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis sui cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand. 		d. Kriteria Foto : Tampak gambaran <i>processus spinosus</i> berjarak sama					
 a. Petugas mengarahkan/mengatur posisi pasien: Badan pasien di pada posisi lateral menyamping di bucky stand b. Petugas mengatur posisi objek: Objek yang akan diperiksan be pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis su cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand. 		terhadap kedua <i>pedicle</i> dan tampak <i>vertebrae thorac</i>					
pada posisi lateral menyamping di bucky stand b. Petugas mengatur posisi objek : Objek yang akan diperiksan be pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis sur cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut : 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto : Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique : a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut : 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.		2. Proyeksi Lateral:					
 b. Petugas mengatur posisi objek : Objek yang akan diperiksan be pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis su cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut : 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto : Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique : a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut : 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand. 		pada posisi lateral menyamping di <i>bucky stand</i> b. Petugas mengatur posisi objek : Objek yang akan diperiksan					
pada pertengahan kaset, dagu sedikit menegadah, dan garis sui cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.							
cervical sejajar dengan pertengahan kaset. c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.							
c. Petugas mengatur sinar sebagai berikut: 1) FFD = 90-100 cm 2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.							
 FFD = 90-100 cm CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. CP = Pada vertebrae cervical IV kV = 70 mAs = 32 Marker R/L Kaset ukuran 35x43cm Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae Proyeksi Oblique: Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand. 		cervical sejajar dengan pertengahan kaset.					
2) CR = Horizontal tegak lurus terhadap kaset. 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand.		1) FFD = 90-100 cm					
 3) CP = Pada vertebrae cervical IV 4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand. 							
4) kV = 70 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk se 45° terhadap bucky stand.							
5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk su 45° terhadap bucky stand.		3) CP = Pada vertebrae cervical IV					
 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk si 45° terhadap bucky stand. 							
 7) Kaset ukuran 35x43cm d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk seta 45° terhadap bucky stand. 							
 d. Kriteria Foto: Tampak jelas foramen intervetbrae 3. Proyeksi Oblique: a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut: 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk se 45° terhadap bucky stand. 		6) Marker R/L					
 3. Proyeksi Oblique : a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut : 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk se 45° terhadap bucky stand. 		7) Kaset ukuran 35x43cm					
 a. Petugas mengarahkan/memastikan posisi pasien sebagai berikut : 1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk se 45° terhadap bucky stand. 		d. Kriteria Foto : Tampak jelas forame	n intervetbrae				
 Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk se 45° terhadap bucky stand. 		3. Proyeksi <i>Oblique</i> :					
45° terhadap <i>bucky stand</i> .		a. Petugas mengarahkan/memastikan	ı posisi pasien sebagai berikut :				
		1) Badan, leher dan kepala pasien diputar sehingga membentuk sudu					
		45° terhadap bucky stand.					
2) Sisi <i>posterior</i> pasien menempel pada kaset		2) Sisi posterior pasien menempel pada kaset					
3) Kedua tangan lurus disampiing tubuh, kedua kaki rapat pada t		3) Kedua tangan lurus disampiing tubuh, kedua kaki rapat pada tum					
dan telapak kaki terbuka membentuk sudut 45°.		dan telapak kaki terbuka membentuk sudut 45°.					
4) Cervical diatur di pertengahan kaset		4) Cervical diatur di pertengahan kaset					
h Patugas mangaturan sinar sahagai haribut :		b. Petugas mengaturan sinar sebagai	berikut :				

1) FFD = 90 - 100 cm

	PEMERIKSAAN COLUMNAVERTEBRA CERVICAL			
RUMAR SAKIT	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman	
HAMORI	DIR.02.03.01.010	00	3/3	
	2) CR = Horizontal tegak lurus kaset			
	3) CP = Pada <i>vertebrae cervical IV</i> pada sisi yang jauh dari			
	kaset.			
	4) KV = 70			
	 5) mAs = 32 6) Marker R/L 7) Kaset ukuran 35x43 cm c. Kriteria Hasil Foto : Os atlas dan processus odontoideus tampak jelas, 			
	corpus vertebrae cervical VII tampak jelas, tampak vertebrae cervical			
	tanpa terjadi rotasi.			
Unit Terkait	- Instalasi Gawat Darurat			
	- Unit Rawat Jalan			
	- Unit Rawat Inap			

is =